

KUASA YESUS MENYEMBUHKAN SAKIT PENYAKIT



FOKUS:

Matius 11:2-5 – *"Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik."*

TOPIK:

1. Terbukanya jalan bagi orang lumpuh dan cahaya terang bagi orang buta (Yes. 33:20-24; 35:5-6; Yoh. 5:1-29; 9:1-41)
2. Pelajaran iman seorang perwira kafir dan sekelompok pria nekat (Mat 8:5-13; 9:1-8; Mrk. 2:1-12; Luk. 5:7-26; 7:1-10)
3. Didahului oleh belas kasihan dan iman, diakhiri dengan komitmen (Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)

PENDAHULUAN

Kekristenan hari ini di identikkan dengan mujizat. Beberapa gereja bahkan mengklaim ada kuasa mujizat penyembuhan penyakit dalam ritual sakramen baptisan kudus, perjamuan kudus, praktik pengurapan dengan minyak. Mujizat penyembuhan penyakit memang menarik perhatian banyak orang, namun apakah strategi ini efektif membawa orang beriman kepada Yesus?

Catatan dalam Alkitab membuktikan bahwa fenomena mujizat penyembuhan efektif dalam hal mengumpulkan orang

banyak, namun tidak selalu efektif membawa orang beriman kepada Yesus. Banyak orang hanya fokus pada fenomena dan hasil akhir mujizat, namun itu tidak membangun imannya secara signifikan. Sejak peristiwa Yesus mengubah air menjadi anggur di Kana, Yesus menjadi populer (Yoh. 4:46-47). Yesus mengajar di sinagoge¹, melenyapkan segala penyakit dan kelemahan banyak orang. Dampaknya, ada banyak orang mengerumi Yesus, dan semakin banyak orang sakit dan lemah dibawa ke hadapan-Nya.

Mujizat merupakan tanda yang menunjukkan Yesus adalah Mesias yang dijanjikan TUHAN. Namun mujizat bukan sarana yang membuat Yesus menjadi Mesias. Ketika Yesus ditolak di tempat asal-Nya (Mat. 13:57-58) tercatat, *“karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakan-Nya di situ.”* Yesus sendiri tidak berusaha melakukan mujizat supaya orang percaya pada ke-mesias-an-Nya. Mujizat mengandung resiko yang membuat Yesus disalahpahami (bdk. Mrk. 3:21; Mat. 12:24; Luk. 11:14-15).

Pelajaran kali ini terbagi dalam tiga bagian, *pertama*, kita belajar bahwa fenomena mujizat penyembuhan orang lumpuh dan buta merupakan tanda kehadiran Kerajaan Allah, di mana Tuhan menggenapi janji-Nya memberikan pertolongan dan keselamatan kepada umat-Nya. Pada bagian ini kita akan membandingkan beberapa catatan nabi Yesaya (Yes. 33:20-24; 35:5-6), dan kaitannya dengan mujizat penyembuhan yang dicatat Yohanes (Yoh. 5:1-29; 9:1-41). Kita akan menemukan

¹. Sinagoge (rumah ibadat) pada waktu itu adalah tempat orang Yahudi menerima pendidikan dan tempat berkumpul orang Yahudi. Dalam budaya Yahudi abad pertama, sinagoge adalah tempat yang paling tepat untuk berbicara kepada orang Yahudi tentang Tuhan.

bahwa Yesus adalah Mesias yang menggenapi tanda-tanda yang dinubuatkan dalam Kitab Yesaya tentang diri-Nya sendiri. Yesus adalah Mesias yang membuka jalan bagi orang lumpuh dan mencelikkan mata hati orang buta, sehingga hidup mereka sebagai orang berdosa terjadi rekonsiliasi dengan Allah.

Kedua, kita akan belajar pelajaran iman dari seorang perwira kafir di Kapernaum (Mat. 8:5-13) dan sekelompok pria nekat di Yerikho (Mat. 9:1-8). Sekalipun mereka tidak masuk daftar pahlawan iman dalam surat Ibrani, namun iman mereka mendapat nilai “*excellent*” di mata Yesus. Kebesaran iman yang mereka miliki dimulai dari konsep pemikiran yang sederhana, namun didorong dari hati yang terdalam.

Ketiga, kita akan belajar tentang prinsip mujizat penyembuhan dari kasus Bartimeus si pengemis buta yang disembuhkan (Mat. 20:39-34). Bahwa mujizat penyembuhan dimulai dari Yesus, kepada Yesus, dan bagi Yesus. Maksudnya, mujizat penyembuhan terjadi berawal dari hati Yesus yang penuh belas kasihan, dan diakhiri dengan komitmen menjadi murid Yesus – hidup bagi Yesus. Jadi Yesus adalah pusat dari penyembuhan itu sendiri.

BAHAN RENUNGAN DAN DISKUSI:

Hari – 1

1. Sebutkan **tiga hal** yang terjadi pada umat TUHAN ketika mereka dipulihkan TUHAN! (Yes. 33:23b-24)

a. _____

b. _____

c. _____

Hari – 2

2. Apa yang menyebabkan orang yang lumpuh selama 38 tahun itu tidak dapat disembuhkan? Apa yang Yesus perintahkan kepada orang lumpuh tersebut sehingga dia menjadi sembuh? (Yoh. 5:1-29)

Hari – 3

3. Apa pendapat murid-murid Yesus ketika mereka bertemu dengan orang yang buta sejak lahir? (Yoh. 9:1-41) Dan bagaimana Tuhan Yesus menyembuhkannya?

Hari - 4

4. Apa yang sedang dialami perwira yang ada di kota Kapernaum itu? Dan bagaimana reaksi Yesus terhadap iman perwira tersebut? (Mat. 8:5-13)

Hari – 5 & 6

5. Apa perkataan dan tindakan yang Yesus lakukan terhadap sekelompok pria yang nekat dalam Mrk. 2:9-12; Luk. 5:23-25? Menurut Anda, yang mana lebih mudah '*melakukan mujizat*' di depan umum atau mengatakan '*dosamu diampuni*'? mengapa?

Refleksi dan Sharing²

1. Apa respons yang seharusnya terjadi bila seandainya Anda sebagai pribadi yang mengalami kesembuhan atau mujizat dari Tuhan?

PROYEK KETAATAN

1. Saya bertekad mau belajar beriman bahwa Yesus adalah Mesias yang sanggup melakukan mujizat penyembuhan sesuai dengan waktu dan kehendak-Nya.
2. Saya bertekad mau belajar beriman bahwa mujizat penyembuhan pasti menghasilkan hidup yang dipersembahkan bagi Yesus Kristus.

². Bagian refleksi dan sharing ini mengajak kepada seluruh AKK untuk saling berbagi dan membuka diri Anda atas pengalaman hidup Anda bersama Yesus.

"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak."

(Yohanes 5:19)